

<http://www.sehatnews.com/healthy-women/23521-wanita-lebih-berisiko-terkena-artritis-rematoid.html>



WANITA LEBIH BERISIKO TERKENA ARTRITIS REMATOID

Posting tanggal: 20 Jan 27 Maret Yang Lalu oleh Dyah Triastuti



Nyeri dan bengkak pada artritis rematoid juga dirasakan di tangan/Shutterstock

Font size: (a) (b)

Balikpapan-Tarakan
 mulai dari **IDR 1,350,500**

Bandung-Surabaya
 mulai dari **IDR 1,437,900**

Tempat paling

BOOK NOW

Hanya tersedia untuk pemesanan langsung di tempat. Silakan hubungi kami.

Artritis rematoid adalah penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan kronik di persendian. Persendian di tubuh mengalami bengkak, merah, panas dan sulit digerakkan. "Karena penyakit ini sifatnya sistemik, peradangan bukan hanya terjadi di sendi tapi juga terjadi di organ lain seperti di jantung, darah dan lain-lain," kata Dr. Andry Reza Rahmadi, SpPD, M.Kes, dokter ahli penyakit dalam dari RS Hasan Sadikin Bandung.

Penyakit artritis rematoid memiliki salah satu gejala berupa buku-buku di jari tangan mengalami bengkak, kemerahan dan sangat sakit. Rasa sakit itu bisa berlangsung lebih dari satu jam. Dalam keadaan parah, penderita artritis rematoid sama sekali tidak dapat beraktivitas, hanya bisa berbaring saja.

"Persendian yang terkena bukan hanya di tangan saja tapi juga di seluruh persendian tubuh, mulai dari sendi rahang, bahu hingga pergelangan kaki. Persendian yang terkena sifatnya simetris, artinya sendi bagian kanan dan kiri sama-sama terkena," kata Dr. Andry.

Penyakit autoimun itu dengan sifatnya yang sistemik mempengaruhi seluruh tubuh. Karena penyakit ini, tubuh bisa mengalami demam, nafsu makan turun, berat badan turun. "Tubuh juga bisa terkena anemia," tambahnya. Efek sistemik lainnya adalah peningkatan penggumpalan darah, stres dan depresi, metabolisme tubuh rendah yang menyebabkan terjadinya kolesterol tinggi serta terjadi osteoporosis.

Dibandingkan pria, wanita lebih rentan terkena penyakit artritis rematoid. "Hormon estrogen membuat wanita lebih rentan terkena artritis rematoid. Estrogen berpotensi menyebabkan sistem kekebalan tubuh menjadi tidak normal," ujar Dr. Andry.

Sebagaimana diketahui, penyakit autoimun adalah kelainan pada sistem kekebalan tubuh kita. "Daya tahan tubuh kita salah mengenal dan malah menyerang jaringan tubuh normal kita," katanya.